

## Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Babat Lamongan 2023

Nabila Lailatussa'adah Rahmawati Nisa, <sup>a,1\*</sup>, Ratih Larasati <sup>a,2</sup>, I.G.A. Kusuma Astuti N.P <sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jl. Pucang Jajar tengah No. 24, Gubeng, Surabaya, 60282

<sup>1</sup> nbilalrn60@gmail.com

\*korespondensi penulis: nbilalrn60@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel Diterima: Oktober 2023 Revisi: November 2023 Dipublikasikan: Desember 2023</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> Pengetahuan Karies Gigi Ibu Hamil</p>	<p><b>Pendahuluan:</b> Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi selama kehamilan. Karies atau gigi berlubang adalah penyakit pada rongga mulut yang disebabkan oleh bakteri penghancur struktur gigi seperti enamel gigi, dentin dan semen gigi. Survei yang dilakukan di Puskesmas Babat, Lamongan menunjukkan bahwa 93 dari 168 ibu hamil mengalami gigi berlubang. <b>Tujuan:</b> mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies pada ibu hamil. <b>Metode:</b> penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>. Teknik pengambilan sampel dengan <i>non-random sampling</i> dengan metode <i>accidental sampling</i> pada ibu hamil di Puskesmas Babat, Lamongan. Lembar pemeriksaan dan kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji <i>Chi-Square</i>. <b>Hasil:</b> Hasil analisis data menunjukkan bahwa <i>p-value</i> sebesar <math>0,023 &lt; 0,05</math>. <b>Kesimpulan:</b> Terdapat hubungan antara pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Babat, Lamongan.</p> <hr/> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><b>Introduction:</b> The lack of knowledge about dental health in pregnant women can cause oral health problems during pregnancy. Caries or cavities is an oral disease caused by bacteria that destroy tooth structure such as tooth enamel, dentin and dental cement. A survey conducted at the Puskesmas Babat, Lamongan, Indonesia showed that 93 out of 168 pregnant women experienced dental caries. <b>Objectives:</b> to determine the relationship between dental health knowledge and the incidence of caries in pregnant women. <b>Methods:</b> The type of research is analytical research with cross sectional design. The sampling technique used a non-random sampling using the accidental sampling method for pregnant women at the Puskesmas Babat, Lamongan. The data collection tools used examination sheets and questionnaires; and for the data analysis technique used is the Chi-Square test. <b>Results:</b> The data analysis showed that the <i>p-value</i> is <math>0.023 &lt; 0.05</math>. <b>Conclusion:</b> There is a relationship between dental hygiene knowledge and the</p>

**Key word:**  
Knowledge  
Dental Caries  
Pregnant Mom



---

incidence of dental caries in pregnant women at the Puskesmas Babat, Lamongan, Indonesia.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



---

## Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan ibu hamil. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami ibu hamil.<sup>1</sup> Wanita hamil sering merasakan sakit gigi dan gusi berdarah selama masa kehamilannya. Hal ini terjadi karena adanya perubahan dari dalam tubuh, seperti perubahan secara anatomi, fisiologi dan psikologi.<sup>2</sup> Meskipun masih sering diabaikan, penyakit gigi dan mulut dapat berbahaya apabila terjadi pada masa kehamilan atau persalinan karena dapat menyebabkan karies gigi dan penyakit kronis pada anak usia dini.<sup>3</sup>

Karies gigi atau lubang gigi adalah kondisi di rongga mulut yang disebabkan oleh perusakan bakteri terhadap jaringan keras gigi, seperti email, dentin, dan sementum. Plak yang terbentuk dari partikel makanan dan bakteri di rongga mulut menyebabkan kerusakan gigi. Erosi enamel atau proses pengikisan enamel gigi dapat menyebabkan lubang kecil di enamel yang memicu kerusakan struktur gigi. Beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, usia, keadaan sosial ekonomi, budaya, dan pengetahuan memiliki kaitan erat dengan kejadian angka karies gigi pada ibu hamil.<sup>4</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015, dibentuk sebuah peta jalan pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk jangka panjang yaitu 2015-2030, yang kemudian diterjemahkan dalam Rencana Aksi Nasional yang menjadi prioritas nasional setiap lima tahun kedepan. Rencana Aksi Nasional pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada tahun pertama (2015-2020) bertujuan untuk memperkuat pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Rencana ini guna mendukung tercapainya Indonesia Sehat Bebas Karies 2030 dengan target menurunnya angka karies gigi sebesar 54,6%.<sup>9</sup> Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, masalah gigi di Indonesia terbanyak adalah gigi rusak/ lubang/ goyang (45,3%). Masalah gigi dan mulut lain bagi sebagian besar masyarakat Indonesia adalah gusi bengkak dan abses sebesar 14 %. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, sekitar 1.287.091 dari 5.283.165 ibu hamil menderita karies gigi (24,3%).<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Poli Gigi Puskesmas Babat, Lamongan pada bulan Juli hingga Desember 2022, di dapat hasil 93 dari 168 ibu hamil mengalami karies gigi (55,3%), sedangkan wanita yang memiliki masalah dengan gigi dan mulut lainnya sebesar 44,6%. Data tersebut tentu jauh dari target Rencana Aksi Nasional (RAN) pelayanan kesehatan gigi dan mulut, sehingga tingginya persentase karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Babat, Lamongan menjadi sumber masalah pada penelitian ini.

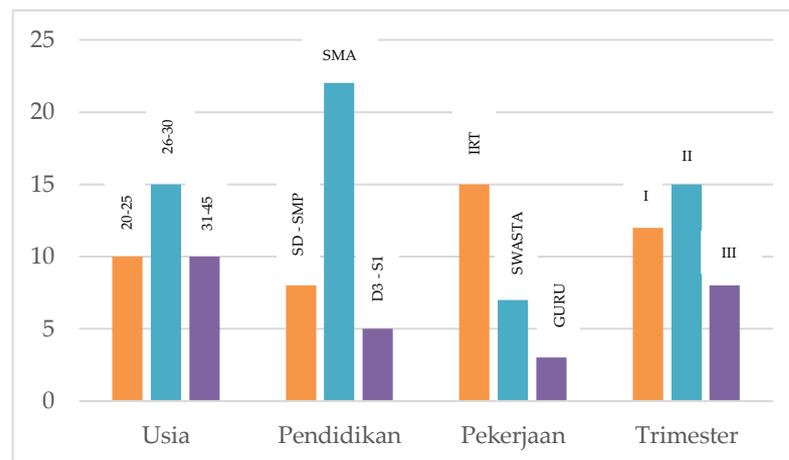
## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Babat, Lamongan dengan menggunakan sampel sejumlah 35 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *non-random sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen berupa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut; dan variabel dependen berupa karies gigi pada ibu hamil. Instrument yang digunakan yaitu lembar kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut dan lembar pemeriksaan karies gigi.

Prosedur penelitian meliputi, pengajuan *Ethical Clearance*, pembuatan surat izin penelitian dari kampus Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dan Puskesmas Babat, menyusun rencana penelitian, menyiapkan instrument penelitian, penyampaian maksud dan tujuan serta menjelaskan prosesnya kepada ibu hamil memberikan persetujuan kepada ibu hamil dan mengisi instruksi sesuai formulir, menyebarkan kuesioner kepada responden, mengumpulkan hasil survei yang diisi oleh responden dan memeriksa rongga mulut ibu hamil.

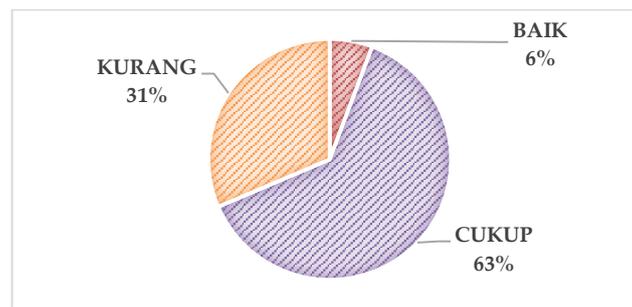
## Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil



Tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas distribusi frekuensi responden ibu hamil dari segi usia adalah 26 - 30 tahun (43%), segi pendidikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 22 orang (63%), segi profesi adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sejumlah 15 orang (43%), dan dari usia kandungan adalah Trimester II (43%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut



Tabel 2. menunjukkan bahwa 22 dari 34 ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan katagori cukup, sedangkan hanya 2 dari 34 ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan katagori baik.

Tabel 8 Hasil Analisis Data Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Ibu Hamil

Kategori Karies Gigi	Kriteria Pengetahuan			Total	Sig.
	Kurang	Cukup	Baik		
	n	n	n		
Ada	10	9	1	20	0,023
Tidak Ada	1	13	1	15	
Total	11	22	2	35	

Hasil penelitian menggunakan uji statistik *Chi-square* menunjukkan bahwa skor *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,023 < 0,05$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Babat, Lamongan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil.

### Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia terhadap objek melalui panca inderanya.<sup>11</sup> Pentingnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat mempengaruhi sikap mereka dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yang sehat. Hal ini sesuai dengan penelitian Ardhianti & Nufus bahwa persentase ibu hamil yang menolak skrining kesehatan gigi dan mulut masih tinggi, karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang pentingnya skrining kesehatan gigi dan mulut.<sup>12</sup>

Menurut hasil survei, ibu hamil di Puskesmas Babat menderita kerusakan gigi dalam kategori tinggi. Status kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh perilaku, lingkungan, genetik, dan pelayanan medis.<sup>13</sup> Salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perawatannya. Persepsi seseorang terhadap pentingnya kesehatan gigi dapat ditentukan dari pengetahuan tersebut. Orang dengan pengetahuan maju memiliki minat yang lebih besar dalam menjaga kesehatan gigi.<sup>14</sup>

Merujuk pada modifikasi teori Green dan Blum dalam Notoatmodjo<sup>16</sup> tentang hubungan antara perilaku kesehatan dengan derajat kesehatan seseorang, pengetahuan ibu hamil mendukung ada tidaknya perilaku kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Abdat dan Ismail yang menemukan bahwa semakin sedikit pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut, semakin banyak gigi berlubang yang dimilikinya. Kurangnya pengetahuan juga menyebabkan mereka tidak termotivasi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menyikat gigi secara teratur dan pemeriksaan gigi.<sup>6</sup>

Penelitian oleh Yuwansyah dan Nuraen menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil. Oleh karena itu, dokter gigi dan ahli kesehatan mulut harus memberi tahu wanita hamil tentang kerusakan gigi dan cara mencegahnya. Ibu hamil diharapkan untuk menjaga kesehatan giginya dengan menyikat gigi secara teratur setiap hari dan menghindari makanan yang dapat menyebabkan kerusakan gigi.<sup>10</sup> Pengetahuan ibu yang kurang tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil berisiko mengalami kerusakan gigi akibat muntah berulang selama kehamilan. Muntah berulang dapat menyebabkan ibu hamil lalai menyikat gigi, yang dapat menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang menemukan bahwa bakteri kariogenik *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus sp* mudah tumbuh karena muntah meningkatkan keasaman rongga mulut. Gigi berlubang pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada ibu tetapi juga janin. Terdapat dampak kerusakan gigi pada ibu seperti Kekurangan Energi Kronis (KEK), kelahiran prematur, dan pre-eklampsia, serta dampak pada bayi dapat menyebabkan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah).<sup>8</sup>

Keadaan rongga mulut ibu hamil dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Sangat penting untuk melakukan upaya preventif dan promotif dalam hal ini. Program *Antenatal Care* (ANC) terpadu telah diterapkan di Puskesmas Babat, termasuk penyuluhan posyandu dan pemeriksaan gigi untuk ibu hamil. Pemberian materi edukasi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan mencegah terjadinya karies gigi. Upaya yang dapat dilakukan untuk ibu hamil dalam mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada saat awal kehamilan dan mencari informasi dari pelayanan kesehatan tentang apa saja yang harus dilarang dan dilakukan selama kehamilan. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat diperlukan, jika ibu hamil tidak memiliki pengetahuan tersebut maka ibu hamil akan membiarkan kondisi kesehatan gigi dan mulutnya tanpa adanya pencegahan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## **Kesimpulan**

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Babat dengan kategori cukup, sebagian besar ibu hamil memiliki karies gigi dan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Babat Kabupaten Lamongan dengan nilai signifikansi sebesar 0.023.

## Referensi

1. Rahmayanti, A. W., Suryanti, N., and Suwargiani, A. A. Pengalaman Karies, Kondisi Jaringan Periodontal, dan Kualitas Hidup Ibu Hamil. *J. Kedokt. Gigi Univ. Padjadjaran*. 2020; 32(3): 212. doi: 10.24198/jkg.v32i3.29404.
2. Milah, A. S. *Nutrisi Ibu Dan Anak Gizi Untuk Keluarga*. Tasikmalaya: Edu Publisher; 2019.
3. Suwargiani, A. A., Pribadi, I. M. S., Hidayat, W., Wardani, R., Jasrin, T. A., Zubaedah, C. Pengalaman Karies dan Kesehatan Periodontal Serta Kebutuhan Perawatan Ibu Hamil. *J. Kedokt. Gigi Univ. Padjadjaran*. 2018 ; 30(1):20. doi: 10.24198/jkg.v30i1.16282.
4. Zahra, A. N. F., Mahirawatie, I. C., Hadi, S. Perbedaan Pengetahuan tentang Karies Gigi Sebelum dan Setelah Promosi Kesehatan dengan Menggunakan Media Flip Chart (Studi pada Ibu Hamil K1 di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. *J. Ilm. Keperawatan Gigi*. 2022; 3(2): 233–241. [Online]. Available: <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i2.899>.
5. Kurniawan, P. A., Satrio, R. Laporan Kasus: Kegoyangan Gigi Pada Pasien disertai Diabetes Mellitus. *Stomatognathic-J. Kedokt. Gigi*. 2020; 17(2): 46. doi: 10.19184/stoma.v17i2.25217.
6. Abdat, M., Ismail, D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Karies Dentis pada Ibu Hamil di Posyandu Baiturrahman Kota Banda Aceh. *J. Penelit. dan Pengemb. Pelayanan Kesehatan*. 2019: 25–30. doi: 10.22435/jpppk.v3i1.1695.
7. Citrawati, N. K., Laksmi, I. G. A. P. S. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Tampaksiring. *J. Keperawatan Sriwij.* 2021; 8(2): 19–26. doi: 10.32539/jks.v8i2.15299.
8. Aini, A. N., Susanto, H. S., Yuliatwati, S. Gambaran Skor Karies menurut Status Kehamilan di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten. *J. Kesehat. Masy.* 2018; 6(5): 2356–3346. [Online]. Available: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
9. Sakti, G. M. K., Rustandi, K., Putri, N. P. *Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut 2015-2019*. Jakarta; 2016.
10. Yuwansyah, Y., Nuraen, E. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Ibu Hamil di Praktek Mandiri Bidan Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun 2020. *Pros. Senantias 2020*. 2020; 1(1):1103–1110.
11. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta;2014.
12. Ardhiyanti, L. P., Nufus, H. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kesehatan Gigi dan Mulut Saat Kehamilan. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kesehatan Gigi Dan Mulut Saat Kehamilan*; 2: 1–11, 2022.
13. Trisna, C. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*: Zahir Publishing; 2020.
14. Yuniarly, E *et al.* Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar. 2019; 7(1): 1–8, 2019.
15. Ariyanti, D. W., Arman, Sundari. Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Masohi Maluku Tengah. 2023; 4(3): 240–253.
16. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Ketiga*, Jakarta: Rineka Cipta; 2018.